

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Bloomberg Terminal, yang menyajikan data laporan keuangan perusahaan publik yang telah dipublikasikan oleh sebuah entitas. Peneliti menggunakan 32 (tiga puluh dua) entitas sektor *basic material*. Sampel dikumpulkan menggunakan metode *purposive sampling* yang sudah ditentukan berdasarkan standar peneliti.

Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Populasi: Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024	112
2.	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap di database Bloomberg secara berturut-turut untuk menghitung variabel penelitian selama periode 2021–2024.	(44)
3.	Perusahaan yang mengalami rugi sebelum pajak selama periode penelitian.	(36)
4.	Perusahaan <i>basic materials</i> yang tidak melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2021-2024.	(0)
5.	Sampel penelitian	32
6.	Total sampel penelitian (32 x 4 tahun)	128

Sumber: Data diolah sendiri, 2026

Berdasarkan tabel diatas, sampel awal yang digunakan adalah 112. Namun, terdapat beberapa sampel yang tidak memenuhi kriteria dalam penelitian sehingga sampel yang tidak digunakan sebanyak 80. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, diperoleh sebanyak 32 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Dengan periode penelitian selama 4 tahun (2021–2024), maka jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 128 data.

4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari penjelasan mengenai hasil dari pengolahan yang sudah dilakukan. Penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistic verse 26* sebagai alat bantu dalam mengolah data. Bagian ini membahas mengenai analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai hasil pengujian sebagai berikut.

4.1.1 Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari tabel analisis deskriptif untuk variabel dependen Nilai perusahaan “PBV”. Variabel independen ada Perencanaan pajak “ETR”, Profitabilitas “ROA” dan Solvabilitas (DER). Tujuan dilakukannya analisis deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran *statistic* yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	128	0,01	0,58	0,2428	0,08987
ROA	128	0,01	0,4	0,0628	0,0562
DER	128	0,01	1,54	0,336	0,32331
PBV	128	0,25	7,09	1,1162	0,98679

Sumber: Data diolah sendiri menggunakan SPSS 26,2026

Berdasarkan **tabel 4.2** analisis deskriptif diketahui bahwa jumlah data observasi (N) sebanyak 128 data. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Effective Tax Rate (ETR)* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,58 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2428 serta standar deviasi sebesar 0,08987. Nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data ETR tergolong baik dan tidak terlalu bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perencanaan pajak berlaku efektif pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian cenderung stabil.
2. Variabel *Return On Assets (ROA)* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimum sebesar 0,4 dengan rata-rata sebesar 0,0628 serta standar deviasi sebesar 0,05620. Nilai rata-rata ROA menunjukkan bahwa perusahaan sampel rata-rata mampu menghasilkan laba sebesar 6,28% dari total asset yang dimiliki. Standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai *mean* menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas (ROA) memiliki tingkat penyebaran yang relative rendah sehingga data cenderung homogen.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dan maksimum sebesar 1,54 dengan nilai rata-rata sebesar 0,336 dan standar

deviasi sebesar 0,32331. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat penggunaan utang perusahaan sebesar 33,60% dari total ekuitas. Nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata menunjukkan bahwa data DER memiliki variasi yang cukup tinggi antar perusahaan.

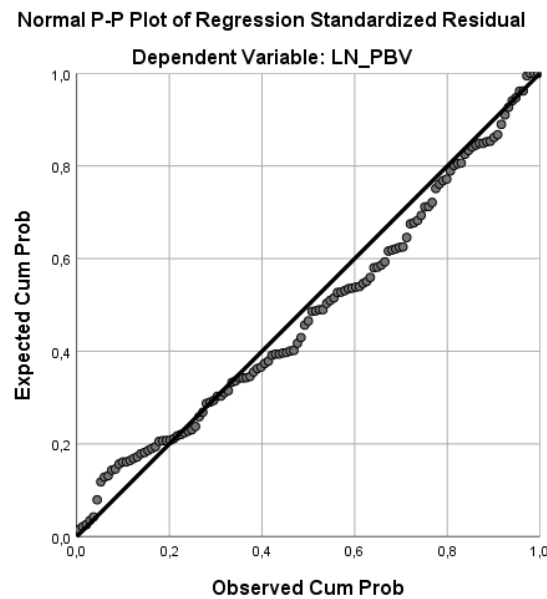
4. Variabel *Price to Book Value (PBV)* memiliki nilai minimum sebesar 0,25 dan nilai maksimum sebesar 7,09 dengan nilai rata-rata sebesar 1,1162 serta standar deviasi sebesar 0,98679. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Nilai standar deviasi yang mendekati nilai mean menunjukkan adanya variasi nilai perusahaan yang cukup besar pada perusahaan sampel penelitian

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah pengujian yang bertujuan untuk mengukur tingkat variabel pengganggu atau nilai residual pada sebuah model regresi telah terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2022). Penelitian ini memilih menggunakan grafik *probability plot* yang digunakan sebagai pengujian normalitas. Metode ini ini dianggap lebih handal dengan membandingkan distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dibawah ini terdapat grafik P plot uji normalitas:

Gambar 4.1 Grafik P-Plot Uji Normalitas



Sumber: Data diolah sendiri menggunakan SPSS 26,2026

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa hasil dari pengolahan data menggunakan *Normal Probability* dengan melihat tampilan grafik normal plot ini sesuai dengan dasar keputusan yang ditulis ghozali (2021) dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut bisa dikatakan sudah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ialah salah satu diantara pengujian asumsi klasik yang bertujuan mengidentifikasi model regresi ditemukan adanya korelasi antar masing masing variabel bebas (dependen). Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model

regresi sebaliknya jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi yang diajukan. Berikut adalah hasil pengolahan uji multikolinearitas yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients			
Model		Collinearity Statics	
		Tolenace	VIF
1	LN_ETR	0,945	1,058
	LN_ROA	0,938	1,066
	LN_DER	0,989	1,011
a. Dependent Variabel: LN_Y			

Sumber: Data diolah sendiri menggunakan SPSS 26,2026

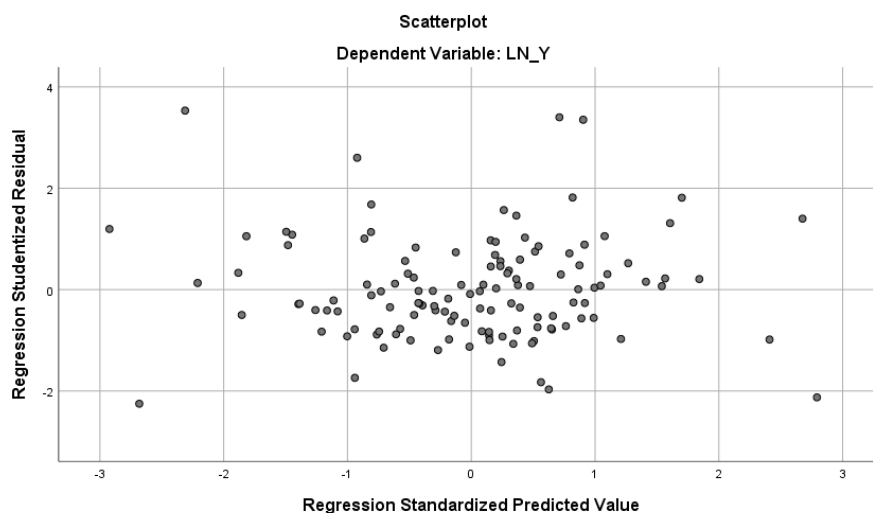
Tabel 4.3 menunjukkan hasil dari pengolahan data menggunakan Uji Multikolinearitas. Dapat dilihat pada variabel LN ETR (X1) menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,945, variabel LN ROA (X2) menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,938, dan LN DER (X3) menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,989. Nilai VIF variabel LN ETR sebesar 1,058. Nilai VIF variabel Lag ROA sebesar 1,066, dan Nilai VIF variabel LN DER sebesar 1,011. Hasil nilai tolerance dan nilai VIF memenuhi syarat < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah sebuah pengujian yang bertujuan mengukur model regresi mengalami ketidaksamaan *variance* dari residual (kesalahan pengganggu) terhadap observasi satu dengan yang lain dalam sebuah model regresi.

Menurut Ghozali (2021) model regresi yang baik jika pengujian tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Peneliti ini menggunakan *Scatterplot* dengan hasil uji sebagai berikut:

Gambar 4.2 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



:

Grafik *Scatterplot* pada **gambar 4.2** menunjukkan bahwa pola seperti titik-titik tersebut menampilkan bahwa terjadi persebaran pola di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan data yang digunakan untuk penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021), Uji Autokorelasi dilakukan untuk menilai apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Berikut adalah hasil pengolahan data uji autokorelasi menggunakan Teknik uji Durbin-Watson yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Constanta	Durbin Watson
ETR,ROA,DER	1,436

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2026

Tabel 4.4 menunjukkan hasil pengolahan data menggunakan uji *Durbin Watson*. Dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,436. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel (n) sebesar 128 dan k=3, maka diperoleh nilai dU = 1.7596 dan nilai dL = 1.6638. Sehingga diperoleh nilai 4-Du = 2,2404 dan nilai 4-dL = 2,3362. Nilai DW pada penelitian ini menggunakan pengambilan keputusan jika $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1.7596 > 1,436 < 2,2404$. Ini berarti model regresi menggunakan *durbin-watson* ditolak dan terjadi masalah autokorelasi baik positif maupun negatif.

Untuk memperbaiki masalah autokorelasi tersebut maka dapat menggunakan metode *Durbin Two-Step* (dua langkah) menurut Ghazali (2021) untuk mengatasi masalah autokorelasi dalam model regresi dengan cara mengestimasi nilai koefisien autokorelasi (ρ) langsung dari nilai statistic *Durbin-Watson* (DW). Dimana data penelitian diubah menjadi bentuk LN kemudian step kedua melakukan transformasi data menggunakan variabel ter-lag (data periode saat ini dikurangi hasil kali data periode sebelumnya dengan ρ).

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Constanta	Durbin Watson
ETR,ROA,DER	2,112

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2026

Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengolahan data menggunakan metode *Durbin Two Step*. Dapat diketahui bahwa nilai DW bertambah menjadi 2,112.

Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* dengan jumlah sampel (n) sebanyak 128 dan $k=3$ maka diperoleh nilai $dU = 1.7596$ dan nilai $dL = 1.6638$. Sehingga diperoleh nilai $4-Du = 2,2404$ dan nilai $4-dL = 1,7596$. Nilai DW pada penelitian ini menggunakan pengambilan keputusan jika $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1.7596 < 2,112 < 2,2404$. Dapat dikatakan bahwa model regresi yang menggunakan *durbin-watson* yang telah ditransformasi dapat digunakan, dan tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

4.1.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, pengaruh variabel independen yang terdiri dari tingkat pajak efektif (ETR), pengembalian aset (ROA), dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) terhadap variabel dependen, rasio harga terhadap nilai buku (PBV). Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan arah hubungan antar variabel dan besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini karena beberapa variabel independen diduga memengaruhi variabel dependen. Berikut adalah hasil pengolahan data analisis regresi linier berganda yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,418	,148		2,819	,006
	LN_X1 ETR	,190	,107	,156	1,768	,079
	LN_X2 ROA	,194	,063	,274	3,090	,002
	LN_X3 DER	,065	,043	,132	1,528	,129

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2026. Data Hasil Transormasi

Tabel 4.6 menunjukkan hasil persamaa regresi linier berganda sebagai berikut: Nilai Perusahaan (PBV) = 0,418 + 0,190 ETR + 0,194 ROA + 0,065 DER

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai koefisien sebesar 0,418 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas, yaitu perencanaan pajak, profitabilitas, dan solvabilitas maka harga nilai perusahaan dari nilai Y sebesar 0,418
- b. Nilai koefisien perencanaan pajak sebesar 0,190. Koefisien regresi perencanaan pajak bernilai positif menunjukkan apabila nilai profitabilitas mengalami kenaikan maka cenderung meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Nila koefisien profitabilitas sebesar 0,194. Koefisien regresi profitabilitas bernilai positif menunjukkan apabila nilai profitabilitas mengalami kenaikan maka cenderung meningkatkan nilai perusahaan.
- d. Nilai koefisien solvabilitas sebesar 0,065. Koefisien regresi solvabilitas bernilai positif menunjukkan apabila nilai solvabilitas mengalami kenaikan maka cenderung meningkatkan tingkat nilai nilai perusahaan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya merupakan ukuran seberapa baik variabel independen menjelaskan hubungan dengan variabel dependen. Tes ini menggunakan hasil R. Berikut adalah hasil pengolahan dari uji koefisiendeterminasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Constant (ETR,ROA,DER)	
Adjusted R Square	0,07

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2026. Data Hasil Transformasi

Tabel 4.7 Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,070. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel *Effective Tax Rate (ETR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* hanya mampu menjelaskan variabel *Price to Book Value (PBV)* sebesar 7%. Sedangkan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Menurut Ghazali nilai koefisien determinasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih terbatas.

Kondisi ini disebabkan oleh kompleksitas nilai perusahaan yang tidak hanya dipengaruhi oleh perencanaan pajak, profitabilitas dan solvabilitas. Rendahnya R Square ini menunjukkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain harga komoditas, kondisi pasar saham (IHSG), sentimen investor, inflasi. Meskipun demikian, model penelitian tetap

dapat digunakan karena hasil pengujian simultan menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menentukan apakah variabel *Effective Tax Rate (ETR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memengaruhi rasio harga terhadap nilai buku (rasio PBV), dilakukan uji F simultan. Hasil uji menghasilkan nilai F terhitung sebesar 4,155 dengan tingkat signifikansi 0,008. Berikut adalah hasil pengolahan data uji F yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	3,234	3	1,078	4,155	0,008
	Residual	31,91	123	0,259		
	Total	35,144	126			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2026. Data Hasil Transformasi

Hasil uji pada **tabel 4.8** menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,008 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Effective Tax Rate (ETR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Semakin baik pengelolaan profitabilitas, struktur modal, dan perencanaan pajak perusahaan, maka potensi perubahan nilai perusahaan juga dapat semakin meningkat.

4. Uji Signifikan Parameter Individual Uji Statistik t)

Uji t parsial (atau uji t) dilakukan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengidentifikasi variabel mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio harga terhadap nilai buku (rasio PBV). Berikut hasil pengolahan dari uji t yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 4.9 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,418	,148		2,819	,006
	LN_X1 ETR	,190	,107	,156	1,768	,079
	LN_X2 ROA	,194	,063	,274	3,090	,002
	LN_X3 DER	,065	,043	,132	1,528	,129

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26, 2026. Data Hasil Transformasi

Tabel 4.9 ,menunjukkan hasil dari uji koefisiem parsial (Uji t), maka hasil tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai t yang dihitung sebesar 1,768, dengan tingkat signifikansi 0,079. Karena tingkat signifikansi $0,079 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 dikatakan ditolak, artinya ETR secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Nilai signifikansi variabel profitabilitas ditentukan sebesar $0,002 < 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 dikatakan diterima, artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Nilai signifikansi variabel DER ditentukan sebesar $0,129 > 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 dikatakan ditolak, artinya DER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3 Interpretasi Hasil

4.3.1 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel perencanaan pajak (ETR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,079, yang berada di atas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (ETR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Melalui hasil signifikan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa **H1** ditolak. Meskipun koefisien regresi menunjukkan tren positif, pengaruh ini secara statistik tidak cukup kuat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, ETR tidak terbukti menjadi sinyal yang signifikan dalam memengaruhi keputusan investor terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas dan prospek pertumbuhan dibandingkan kebijakan pajak. Teori

ini menyatakan bahwa informasi yang diberikan perusahaan kepada investornya dapat menandakan kesehatan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Yosah Andela (2024), yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai. Hal ini menunjukkan bahwa investor di sektor bahan baku cenderung tidak menggunakan kebijakan pajak sebagai kriteria utama dalam penilaian perusahaan, melainkan lebih fokus pada profitabilitas dan prospek masa depan.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, metrik *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio nilai perusahaan (rasio PBV). Melalui hasil signifikan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa **H2** ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektif suatu perusahaan menghasilkan laba dari total asetnya, semakin tinggi valuasi perusahaan tersebut.

Secara teori, penelitian ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa laba perusahaan merupakan sinyal positif bagi investor. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya secara menguntungkan. Hal ini memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan dan mendorong mereka untuk membeli saham. Meningkatnya permintaan saham menyebabkan kenaikan harga saham dan akibatnya peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Angel Kristina Br. Purba (2025), yang mengidentifikasi dampak positif profitabilitas terhadap nilai

perusahaan di sektor komoditas antara tahun 2019 dan 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan merupakan faktor kunci bagi investor dalam menilai suatu perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, rasio utang terhadap ekuitas (DER) memiliki tingkat signifikansi 0,129, yang berada di atas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio harga terhadap nilai buku (PBV). Melalui hasil signifikan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa **H3** ditolak. Studi ini menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, perusahaan memberikan berbagai informasi keuangan kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi dan membantu pengambilan keputusan investasi. Salah satu informasi tersebut adalah tingkat solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat menjadi sinyal mengenai struktur pendanaan dan tingkat risiko keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi mengenai tingkat utang perusahaan belum tentu menjadi sinyal yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan sektor basic materials.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Olivia Jaya Wirakusuma (2026) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2021–2024. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan tingkat utang sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif, sehingga peningkatan atau penurunan tingkat solvabilitas belum tentu diikuti oleh perubahan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh variabel independen yaitu perencanaan pajak, profitabilitas, dan solvabilitas pada hubungan antara variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam uji penelitian ini adalah regresi. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021- 2024. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Pajak (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (rasio PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pembayaran pajak perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi valuasi investor terhadap perusahaan. Investor cenderung lebih memperhatikan faktor lain, seperti kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan prospek pertumbuhannya.
2. Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (rasio PBV). Semakin baik perusahaan menghasilkan keuntungan dari asetnya, semakin tinggi nilainya di mata investor. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya secara efektif dan efisien serta menghasilkan keuntungan.

3. Solvabilitas (X_3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan (rasio PBV). Oleh karena itu, tingkat utang perusahaan tidak selalu berdampak pada nilainya. Investor mempertimbangkan tidak hanya jumlah utang tetapi juga kemampuan perusahaan untuk melayani dan membayar kembali kewajiban tersebut.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasilnya, antara lain:

1. Studi ini hanya meneliti perusahaan basic material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 sampai 2024, sehingga peneliti ini kurang meluas ruang lingkungannya.
2. Peneliti mengandalkan data sekunder yang bersumber pada terminal bloomberg. Terdapat keterbatasan data pada komponen rasio keuangan pada beberapa perusahaan sektor basic material sampel di tahun pengamatan tertentu (tahun 2021-2024). Sehingga sampel yang didapat sebanyak 128 dari 32 perusahaan.

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen: perencanaan pajak (ETR), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DER). Oleh karena itu, daya prediksi model terhadap nilai perusahaan relatif rendah, dengan koefisien determinasi terkoreksi (R^2) sebesar 7% (*Adjusted R Square*). Sedangkan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kondisi ini disebabkan oleh kompleksitas nilai perusahaan yang tidak hanya dipengaruhi oleh perencanaan pajak, profitabilitas dan solvabilitas. Rendahnya R Square ini

menunjukkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain harga komoditas, kondisi pasar saham (IHSG), sentimen investor, inflasi.

5.2.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan saran berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus meningkatkan profitabilitas mereka, karena pengembalian aset (ROA) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian. Perusahaan harus meningkatkan efektivitas manajemen aset mereka untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dan dengan demikian meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan harus fokus pada manajemen struktur modal yang optimal dan kebijakan pajak yang tepat untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2. Bagi Perusahaan

Investor disarankan untuk memeriksa profitabilitas perusahaan lebih cermat sebelum berinvestasi, karena penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan pengembalian aset (ROA) sebagai indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan prospek masa

depannya.

3. Bagi Peneliti Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meningkatkan jumlah variabel

Independent, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kebijakan

dividen, struktur kepemilikan dan menambah periode penelitian.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor ketika menilai prospek masa depannya. Pengembalian aset (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan secara efektif menghasilkan keuntungan, sehingga memperkuat kepercayaan investor dan memengaruhi nilai perusahaan. Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pajak dan struktur modal bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan investor ketika menilai suatu perusahaan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi keputusan keuangan manajemen, khususnya terkait peningkatan profitabilitas perusahaan. Manajemen harus fokus pada peningkatan efisiensi pemanfaatan aset untuk mencapai keuntungan optimal dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Investor dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai tolok ukur untuk keputusan

investasi mereka dengan memberikan perhatian khusus pada profitabilitas perusahaan sebelum berinvestasi.

5.3.3 Implikasi Kebijakan

Penelitian ini menyarankan bahwa perusahaan harus mempertahankan kinerja keuangan yang konsisten untuk memperkuat kepercayaan pasar. Selain itu, regulator dan pemangku kepentingan diharapkan mengembangkan kebijakan yang mendukung stabilitas dan pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan nilainya dan menarik minat investor di pasar modal.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Perusahaan Sektor Basic materials Tahun 2021-2024

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk
3	ARCI	Archi Indonesia Tbk
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
5	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
6	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
7	EKAD	Ekadharna International Tbk
8	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
9	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk
10	IFSH	Ifishdeco Tbk
11	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
12	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
13	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
15	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
16	LTLS	Lautan Luas Tbk
17	MDKI	Emdeki Utama Tbk
18	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
19	OBMD	OBM Drilchem Tbk
20	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
21	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
22	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
24	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
27	SPMA	Suparma Tbk
28	SRSN	Indo Acidatama Tbk
29	TALF	Tunas Alfin Tbk (Share A)
30	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
31	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
32	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

Lampiran 2 Populasi Perusahaan Sektor Basic materials Tahun 2021-2024

NO	KODE	Nama Perusahaan	YEAR	X1(ETR)	X2(ROA)	X3(DER)	NILAI PERUSAHAAN
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2021	0,23	0,03	1,19	1,37
1			2022	0,32	0,01	1,07	1,71
1			2023	0,2	0,02	0,92	1,28
1			2024	0,04	0,01	0,96	1,16
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk	2021	0,1	0,05	0,26	1,21
2			2022	0,24	0,1	0,24	1,37
2			2023	0,24	0,1	0,14	2,45
2			2024	0,25	0,04	0,07	2,16
3	ARCI	Archi Indonesia Tbk	2021	0,36	0,11	1,31	4,25
3			2022	0,49	0,02	1,26	2,14
3			2023	0,48	0,02	1,54	2,5
3			2024	0,49	0,01	1,48	1,39
4	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	2021	0,26	0,18	0,64	1,01
4			2022	0,08	0,24	0,16	1,32
4			2023	0,17	0,11	0,28	0,47
4			2024	0,38	0,01	0,34	0,44
5	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	2021	0,42	0,07	0,05	0,97
5			2022	0,58	0,01	0,07	1,25
5			2023	0,19	0,01	0,07	1,33
5			2024	0,26	0,02	0,11	2,51
6	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	2021	0,16	0,06	0,25	0,62
6			2022	0,08	0,05	0,18	0,55
6			2023	0,19	0,07	0,12	0,54
6			2024	0,19	0,07	0,11	0,57
7	EKAD	Ekadharna International Tbk	2021	0,21	0,09	0,05	1,02
7			2022	0,2	0,06	0,03	0,91
7			2023	0,15	0,06	0,02	0,78
7			2024	0,21	0,05	0,02	0,64
8	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	2021	0,25	0,01	0,51	1,49
8			2022	0,26	0,01	0,02	0,67
8			2023	0,14	0,01	0,01	0,57
8			2024	0,18	0,01	0,03	0,25
9	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk	2021	0,22	0,07	0,01	1,28
9			2022	0,22	0,06	0,43	1,31
9			2023	0,22	0,05	0,46	1,81
9			2024	0,22	0,1	0,26	1,47

10	IFSH	Ifishdeco Tbk	2021	0,22	0,17	0,08	7,09
10			2022	0,22	0,18	0,11	2,6
10			2023	0,25	0,2	0,14	2,14
10			2024	0,3	0,08	0,1	1,98
11	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2021	0,2	0,02	0,01	0,29
11			2022	0,22	0,05	0,01	0,32
11			2023	0,23	0,04	0,01	0,26
11			2024	0,2	0,05	0,01	0,26
12	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2021	0,2	0,06	0,72	0,63
12			2022	0,18	0,09	0,55	0,55
12			2023	0,25	0,04	0,58	0,49
12			2024	0,19	0,4	0,72	0,36
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2021	0,2	0,07	0,01	2,08
13			2022	0,2	0,07	0,05	1,74
13			2023	0,19	0,07	0,13	1,54
13			2024	0,18	0,07	0,11	1,12
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2021	0,26	0,07	0,64	0,74
14			2022	0,22	0,04	0,63	0,42
14			2023	0,22	0,06	0,58	0,45
14			2024	0,22	0,06	0,49	0,38
15	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2021	0,26	0,05	0,52	0,63
15			2022	0,3	0,06	0,4	0,63
15			2023	0,16	0,07	0,12	0,9
15			2024	0,32	0,08	0,1	0,9
16	LTLS	Lautan Luas Tbk	2021	0,29	0,04	0,64	0,45
16			2022	0,22	0,05	0,46	0,8
16			2023	0,28	0,03	0,35	0,74
16			2024	0,3	0,04	0,38	0,52
17	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2021	0,17	0,04	0,01	0,58
17			2022	0,22	0,04	0,01	0,51
17			2023	0,21	0,04	0,02	0,53
17			2024	0,19	0,03	0,01	0,45
18	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	2021	0,34	0,02	0,5	1,11
18			2022	0,32	0,01	0,41	0,53
18			2023	0,22	0,04	0,39	0,88
18			2024	0,47	0,01	0,32	0,5
19	OBMD	OBM Drilchem Tbk	2021	0,36	0,04	0,06	0,77
19			2022	0,32	0,06	0,04	1,36
19			2023	0,24	0,14	0,05	1,61
19			2024	0,25	0,19	0,05	1,04
20	PBID		2021	0,22	0,15	0,05	1,32

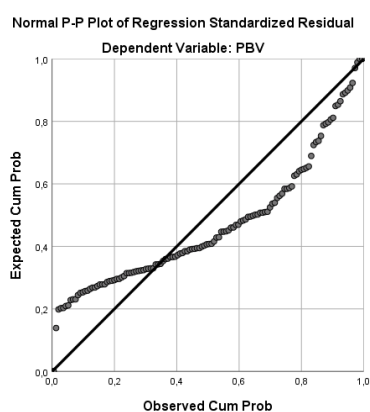
20		Panca Budi Idaman Tbk	2022	0,22	0,12	0,1	1,21
20			2023	0,22	0,12	0,07	0,95
20			2024	0,21	0,14	0,05	1,31
21	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2021	0,22	0,09	0,57	6,68
21			2022	0,22	0,11	0,74	2,22
21			2023	0,22	0,15	0,57	2,87
21			2024	0,22	0,14	0,49	2,64
22	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk	2021	0,23	0,03	0,13	1,9
22			2022	0,43	0,02	0,19	0,88
22			2023	0,38	0,02	0,19	0,68
22			2024	0,23	0,05	0,14	0,5
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2021	0,32	0,01	0,59	2,05
23			2022	0,24	0,01	0,48	1,25
23			2023	0,25	0,03	0,28	0,87
23			2024	0,25	0,03	0,22	0,62
24	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2021	0,34	0,03	0,42	1,16
24			2022	0,28	0,04	0,25	1,08
24			2023	0,27	0,04	0,23	0,97
24			2024	0,27	0,04	0,17	0,52
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2021	0,4	0,03	0,43	1,12
25			2022	0,24	0,03	0,3	1,04
25			2023	0,31	0,03	0,28	1
25			2024	0,38	0,01	0,18	0,51
26	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2021	0,24	0,06	0,85	2,14
26			2022	0,25	0,04	0,84	0,93
26			2023	0,42	0,01	0,72	0,75
26			2024	0,27	0,01	0,9	0,61
27	SPMA	Suparma Tbk	2021	0,22	0,11	0,35	1,08
27			2022	0,22	0,1	0,34	0,73
27			2023	0,25	0,05	0,27	0,47
27			2024	0,22	0,03	0,25	0,39
28	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2021	0,18	0,03	0,31	0,54
28			2022	0,24	0,04	0,25	0,48
28			2023	0,22	0,06	0,22	0,57
28			2024	0,24	0,02	0,42	0,41
29	TALF	Tunas Alfin Tbk (Share A)	2021	0,28	0,01	0,27	0,4
29			2022	0,26	0,02	0,3	0,36
29			2023	0,21	0,02	0,24	0,32
29			2024	0,22	0,01	0,27	0,35
30	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	2021	0,23	0,05	0,64	0,78
30			2022	0,22	0,04	0,43	0,62
30			2023	0,22	0,04	0,58	0,96

30			2024	0,22	0,06	0,38	0,58
31	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2021	0,03	0,08	0,61	0,94
31			2022	0,01	0,13	0,45	0,64
31			2023	0,07	0,05	0,41	0,62
31			2024	0,03	0,08	0,33	0,43
32			UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	2021	0,21	0,2
32	2022	0,22			0,12	0,01	0,93
32	2023	0,23			0,07	0,02	0,73
32	2024	0,21			0,06	0,02	0,65

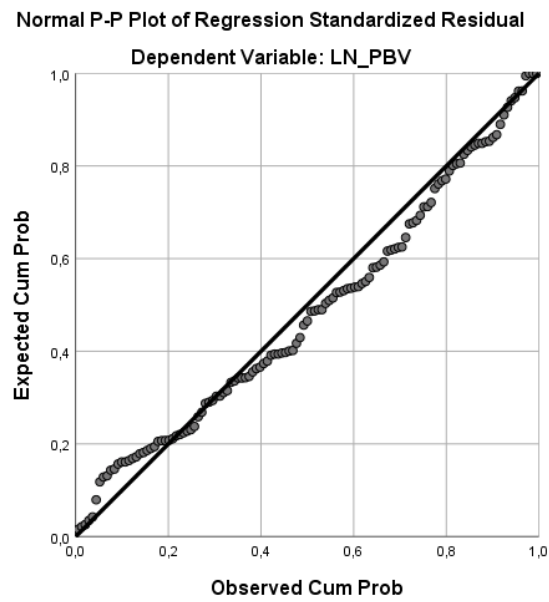
Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	128	,01	,58	,2428	,08987
ROA	128	,01	,40	,0628	,05620
DER	128	,01	1,54	,3360	,32331
PBV	128	,25	7,09	1,1162	,98679
Valid N (listwise)	128				

Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas (P- plot) Sebelum di Transformasi



Lampiran 5: Hasil Uji Normalitas (P- plot) Setelah di Transformasi

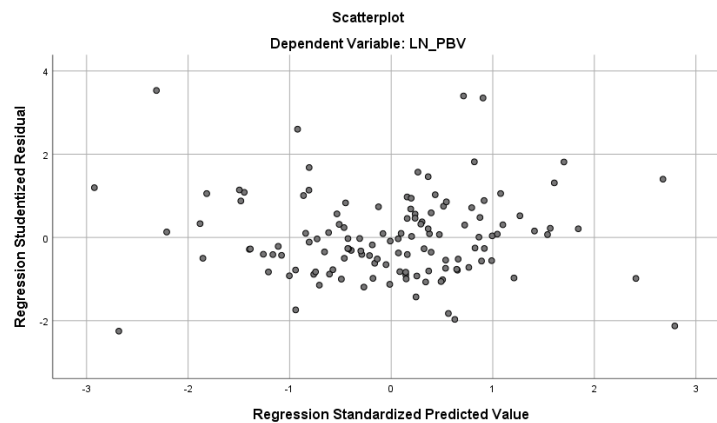


Lampiran 6: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_ETR	,945	1,058
	LN_ROA	,938	1,066
	LN_DER	,989	1,011

a. Dependent Variable: LN_PBV

Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scarterplot)



Lampiran 8: Hasil Uji Autokorelasi Sebelum di Transformasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 ^a	,143	,122	,92456	1,436
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ETR					
b. Dependent Variable: PBV					

Lampiran 9: Hasil Uji Autokorelasi Setelah di Transformasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,303 ^a	,092	,070	,50934	2,112
a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_ETR, LN_ROA					
b. Dependent Variable: LN_PBV					

Lampiran 10: Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,418	,148		2,819	,006
	LN_ETR	,190	,107	,156	1,768	,079
	LN_ROA	,194	,063	,274	3,090	,002
	LN_DER	,065	,043	,132	1,528	,129
a. Dependent Variable: LN_PBV						

Lampiran 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,303 ^a	,092	,070	,50934	2,112
a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_ETR, LN_ROA					
b. Dependent Variable: LN_PBV					

Lampiran 12: Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,234	3	1,078	4,155	,008 ^b
	Residual	31,910	123	,259		
	Total	35,144	126			
a. Dependent Variable: LN_PBV						
b. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_ETR, LN_ROA						

Lampiran 13: Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,418	,148		2,819	,006
	LN_ETR	,190	,107	,156	1,768	,079
	LN_ROA	,194	,063	,274	3,090	,002
	LN_DER	,065	,043	,132	1,528	,129
a. Dependent Variable: LN_PBV						

DAFTAR PUSTAKA

- ajaib.id. (2021). *Saham Sektor Material Dasar Potensial Sepekan (18 – 22 Okt 2021)*. <https://ajaib.co.id/belajar/analisa-fundamental-saham/weekly-watchlist-saham-saham-sektor-material-dasar-potensial-dalam-sepekan-kedepan-18-22-oktober-2021>
- Ali, J., & Feroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Andari, V. A. D., & Hermanto, S. B. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Angel, K. B. P., Sianturi, J. A. T. ., Purba, & Purba, J. H. (2025). Peran Struktur Modal dalam Memediasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials di BEI Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 322–334. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.1104>
- Apriani Mila, & Martini Martini. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 374–398. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.818>
- Azizah, D. G., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th Editi). Cengage Learning.
- Darmawan, A., & Angelina, S. (2021). The Impact of Tax Planning on Firm Value. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(2), 196–204. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i2.3522>
- Fitri, A., & Andriani, D. A. (2026). *PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN ROA (RETURN ON ASSET) TERHADAP FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45*. 4307(April), 2557–2565.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10* (10th Ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, R. M. H., Sucipto, T. N., Purba, M. L., & Ramadan, S. (2020). The Effect Of Tax Planning On Firm Value (Empirical Study Of Various Industrial Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(3), 73–84. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v2i3.2155>
- Gunawan, Y. J., & Viriany, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*

- Paradigma Akuntansi*, 5(3), 1531–1538.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25268>
- Hardianti, R., Yuniati, Y., & Kodariah, S. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 57–70.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v13i1.64082>
- Hidayah, N. E. F., Halimah, S. N., & Rahmawati. (2019). Risiko Bisnis , Kepemilikan Institusional , Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Ritel. *Prosiding SENDI*, 571–579.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Khasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Pt Rajagrafindo Persada*.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J, Jhon, W., Sons, & Inc. (2020). *Intermediate Accounting (4 th Ed)*.
- Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2020). *Examining the Firm Value Based on Signaling Theory*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.001>
- Kumala, A. D., & Armansyah, R. F. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Jpni*, 1(1), 358.
- Luis, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(2), 99–108.
<https://doi.org/10.21831/jpai.v20i2.49146>
- Nini, & Rindy, C. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 178–188. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.13319>
- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan: Efek moderasi transparansi dan kepemilikan institusional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 203–224.
<https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.2997>
- Rozi, M. M. F., & Sukiswo, H. W. (2023). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak dalam Upaya Mengoptimalkan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Terhutang. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 183–188. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.189>
- Sari, Y., Richmayati, M., Khadijah, K., Ramadhani, A., & Mustika, I. (2026). Pengaruh Biaya Produksi, Persediaan, dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. *ARZUSIN*, 6, 1191–1212. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i2.9464>
- Spence, M. (1973). *JobMarket Signaling. The Quartely Journal Of Economics*.

- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 94–103.
<https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.17>
- Tanto, T. I. A., Simanjuntak, A. M. A., & Pangayow, B. J. . (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1).
<https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1450>
- Utami, D., & Amalya, W. (2026). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12, 412–428.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i1.5759>
- Wirakusuma, O. J., Aruan, D. A., Jovienna, A., Siregar, N., Solvabilitas, K. K., Piutang, P., Tanggihan, P., Perusahaan, N., Laporan, T., & Bei, K. (2026). *Pengaruh Solvabilitas , Perputaran Piutang , Profitabilitas dan Pajak tanggihan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bahan baku yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024 The Influence of Solvency , Accounts Receivable Turnover , Profitability . 7, 1278–1290.*
- Wulandari, S., Masitoh W, E., & Siddi, P. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Akuntabel*, 18(4), 753–761.
<https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9941>
- Yosah, A. (2024). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022.* I(<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/issue/view/112>), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55912/ga.v3i1.3059>
- Yusuf, & Isjayanti. (2024). Tax planning, growth, capital structure, dan nilai perusahaan pada sektor basic materials BEI. *Jurnal Nominal (UNY)*, Volume 9(3), 1–18.